



PERTAMINA'S REAL ACTION FOR SUMATERA DISASTER

Jakarta, 22 Juli
2026

Pertamina Hadir untuk Banjir Sumatera



191.087 orang

Penerima manfaat pemulihan bencana Sumatera (Aceh, Sumut, dan Sumbar)



4.142 orang

Pasien korban bencana terlayani tim medis Pertamina



508 Perwira Pertamina

Masuk ke lokasi bencana **mulai hari kedua**

Moda Transportasi Penyaluran Bantuan



Udara: Pesawat Hercules TNI & Pelita Air Service



Laut: Kapal Pertamina Trans Kontinental



Darat: Angkutan Darat

Energi untuk Kemanusiaan



405,2 kL
BBM



253 kL
Avtur



3.287
Bright Gas



15
PLTS

Pemenuhan Kebutuhan Dasar



111
Dapur Umum



164
Posko



5 juta liter
Air Bersih melalui distribusi 191 tangki

Kolaborasi Multipihak



DPR RI



TNI



Kepolisian



PUPR



BNPB



BPBD



Danantara Indonesia



Wanadri



HUNTARA (Hunian Sementara)

186 unit

Bantuan Huntara di Aceh dan Sumatera Barat



69 unit di Aceh Utara
82 unit di Pidie Jaya
35 unit di Agam



HUNTAP (Hunian Tetap)

20 unit

Bantuan Huntap dengan konsep Recycling di Gampong Ti Karana, Kec. Karang Baru, Kab. Aceh Tamiang



80 orang

Penerima manfaat bangunan hunian tetap



Sumur Air Bersih dan Reaktivasi Sumur Rusak

58 unit Akses Air Bersih

di Aceh, Sumatera Barat, & Sumatera Utara

33 sumur direaktivasi di Aceh Tamiang

25 sumur bor baru

75 rb liter/hari debit air dari setiap sumur

1,6 juta liter/tahun produksi air



Seragam Sekolah Untuk Semua

1.344 paket

Seragam dan peralatan sekolah untuk anak-anak sekolah



Bantuan Sekolah Bangkit

Revitalisasi 2 sekolah

yaitu TK Islam Ar-Rahmaniyah dan SLB Aceh Tamiang



250 orang

Anak-anak dapat kembali belajar di sekolah yang layak



Reaktivasi Fasilitas Kesehatan

5 unit

Fasilitas kesehatan dibersihkan dan direaktivasi, yaitu RSUD Aceh Tamiang, Puskesmas Bandar Pusaka, Tamiang Hulu, Huntara Aceh Utara dan Rantau



Bantuan Bengkel Berdaya

1 lokasi

Bengkel berdaya di Aceh Tamiang



350 orang

Penerima manfaat berupa: produk otomotif dan servis gratis



Rumah Kreatif UMKM

Pemberdayaan **UMKM Disabilitas** dan **Cafe Inklusi** di Aceh Tamiang



25 orang

Penerima manfaat pelatihan dan pengembangan kapasitas UMKM



Smart Farming Paya Meta

1,5 Hektar Lahan Pasca Banjir

diolah untuk mendukung ketahanan pangan



Lahan pasca banjir ditanami padi dan diintervensi melalui pembentukan **demplot pertanian padi** dan tanaman **hortikultura bibit unggul**

75 Program

Desa Tangguh Bencana
Binaan Program TJSL Pertamina



Kelembagaan tim siaga bencana desa



Penguatan Kapasitas Masyarakat
Pelatihan kebencanaan, simulasi evakuasi dan pertolongan pertama



Infrastruktur Ketangguhan
Jalur evakuasi dan Early Warning System (EWS)



Ketahanan Energi melalui Desa Energi Berdikari



Ketahanan Lingkungan
Rehabilitasi mangrove dan pengendalian abrasi



Pendidikan dan Literasi Kebencanaan
Edukasi perubahan iklim dan edukasi kebencanaan

Program Desa Energi Berdikari sebagai Desa Tangguh Bencana



Early Warning System Rob Flood (EWSRF)

Studi kasus: **DEB Bondan**
Dusun Bondan, Kampung Laut, Kab. Cilacap, Jawa Tengah
Desa **Pesisir Modern**



Tantangan



Akses transportasi dan komunikasi **sulit**



Kesulitan akses **air bersih**



Banjir rob musiman



Inovasi Program



EWSRF (Early Warning System Rob Flood)

Sistem yang memberikan peringatan dini terhadap potensi banjir, biasanya menggunakan sensor



Sistem Desalinasi Air Berbasis Komunitas

Sistem desalinasi air merupakan alat pengolah air payau (asin) menjadi air tawar layak konsumsi



Tambak Biofilter dengan Mangrove & Aerator

Sistem budidaya perikanan menggunakan aerator (alat pengaduk air) dan biofilter (sistem filtrasi biologis)



Dampak Program



Mengurangi kerugian tambak hingga 80% dikarenakan *early warning system*



720 liter/hari akses air bersih diperoleh masyarakat



78 keluarga, 1 masjid, dan 1 rumah produksi mendapatkan akses air bersih



Rp120 juta/tahun pendapatan komunitas dari operasional farming aquaculture dan penghematan pembelian air bersih

